BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya fotografi pada tugas akhir ini dilatarbelakangi oleh pengalaman pribadi terkait motivasi diri dengan mengambil judul "*Eunoia* dalam *Fine art photography*" ini, pengkarya dapat menyampaikan hal-hal yang ingin pengkarya inginkan dan sampaikan kepada diri sendiri maupun orang lain. Karya fotografi tugas akhir ini telah sesuai antara laporan penulisan dengan karya yang diciptakan dan mewakili gagasan yang terpikirkan.

Berdasarkan pengalaman penciptaan karya tugas akhir ini banyak pengalaman dan capaian proses kreatif yang ditemukan baik secara teknik maupun secara batin. Berkarya seni memang bukan masalah estetika visual belaka, namun juga bagaimana karya tersebut dapat menyentuh dan mengubah pola pikir seseorang dimana dalam penyusunan tugas akhir ini benar-benar meyadari bahwa dampak dari penciptaan karya tugas akhir ini jauh lebih penting baik untuk kreator seni maupun apresiator. Sebagai harapan dengan terciptanya karya-karya tugas akhir dapat memberi pengalaman, pelajaran, serta pengetahuan yang bermanfaat khususnya bagi diri pribadi dan bagi orang lain pada umumnya, sehingga karya yang diciptakan tidak hanya bernilai estetik dan artistik semata, akan tetapi juga memiliki pesan moral yang memberikan manfaat bagi umat manusia.

B. Saran

Penciptaan karya yang mengangkat tentang pengalaman pribadi masih bisa dikembangkan sebagai bentuk evaluasi diri terkait seni sebagai terapi, *fine art*

photography sebagai ekspresi yang membawa senimannya pada posisi yang berhadapan langsung, bertanggung jawab langsung, terdampak langsung dari karya-karya yang diciptakannya. Masih banyak tema yang mengulas atau dilatarbelakangi oleh pengalaman hidup yang bersinggungan dengan motivasi dan kepercayaan diri, sehingga dengan terciptanya karya tugas akhir ini diharapkan dapat memancing perupa lain untuk menciptakan karya seni lain yang lebih kreatif dan inovatif serta diharapkan susunan laporan tugas akhir ini dapat menjadi salah satu bahan acuan terkait proses penciptaan karya fotografi ini dan dapat membangun wacana yang positif.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

DAFTAR PUSTAKA

Amir P, Yasraf. 2004. Dunia yang Dilipat: Tamasya Melampaui Batas-batas Kebudayaan. Bandung: JALASUTRA

Amri, Fachrozi. 2017. Film Negatif Sebagai Media Akhir: Konstruksi Bentuk dan Montase Film Negatif dalam Fotografi Seni. *Journal of Photography, Arts, and Media (Specta)*, Vol. 1 No. 2, 89-102.

Anra S, Nefri. 2019. Psikologi Persepsi. Yogyakarta: Gre Publishing

Ermawati, Pitri. 2017. Media Fotografi Abad Ke-19: *Daguerreotype, Calotype, dan Collodion*. Jurnal Rekam, Vol. 13 No. 2, 127-137

Lavedrine, Bertrand. 2020. *The Negatif Image Before the Photographic Negatif. Journal of the American Institute for Concervation*, Vol. 59

Mulyana, Deddy. 2013. Ilmu Komunikasi. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA

Rakhmat, Jalaluddin. 2012. Retorika Modern Pendekatan Praktis. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

_____. 2011. Psikologi Komunikasi. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA

Sobur, Alex. 2003. Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah. Bandung: CV PUSTAKA SETIA

Soedjono, Soeprapto. 2006. Post-Pourri Fotografi. Jakarta: Universitas Trisakti.

Sulistyarini, Dhanik, dan Anna Gustina. 2020. Buku Ajar Retorika. Banten: CV. AA RIZKY

Witabora, Jonata. 2012. Ilusi Optis dalam Dunia Seni dan Desain. Jurnal Humaniora, Vol.3 No.2, 645-658.